DR. KIRAN BEDI

LONDON SPEAKER BUREAU

- **India's first and highest ranking woman officer in the Indian Police Service**
- **Asian Nobel Peace Prize Winner**

Topics

- Asia
- India
- Leadership
- Motivation
- Strategy

Kiran Bedi adalah petugas polisi wanita pertama dan tertinggi di India yang bergabung dengan Dinas Kepolisian India pada tahun 1972. Pengalaman dan keahliannya mencakup lebih dari 35 tahun kepolisian yang tangguh, inovatif, dan sejahtera. Dia telah terpilih sebagai wanita paling dikagumi India dan kelima di antara semua orang India.

Kiran pergi ke Sekolah Biara Hati Kudus, Amritsar, dan di sinilah dia bergabung dengan Korps Kadet Nasional (NCC). Kemudian, ia memperoleh gelar BA dalam bahasa Inggris dari Government College for Women, Amritsar. Dia kemudian meraih gelar Master dalam Ilmu Politik dari Universitas Punjab, Chandigarh, menjadi topping the University. Sementara dalam pelayanan aktif di Kepolisian India, Kiran melanjutkan pendidikannya, dan memperoleh gelar sarjana hukum (LLB) pada tahun 1988 dari Universitas Delhi. Pada tahun 1993, ia meraih gelar Ph.D. dalam ilmu sosial di Institut Teknologi India, Delhi, di mana topik tesisnya adalah 'Penyalahgunaan Narkoba dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga'.

Kiran memulai karirnya sebagai dosen ilmu politik di Khalsa College for Women, Amritsar. Pada tahun 1972, ia bergabung dengan Dinas Kepolisian India dan menerima sejumlah tugas berat mulai dari Komisaris Lalu Lintas New Delhi, Deputi Inspektur Jenderal Polisi yang rawan pemberontakan, Mizoram, Penasihat Letnan Gubernur Chandigarh, Direktur Jenderal Biro Kontrol Narkotika dan Penasihat Polisi Sipil untuk departemen Penjagaan Perdamaian PBB, yang untuknya ia dianugerahi medali PBB. Dia secara populer disebut sebagai Crane Bedi karena menderek mobil mantan Perdana Menteri Indira Gandhi karena pelanggaran parkir. Kiran memengaruhi beberapa keputusan Dinas Kepolisian India, khususnya di bidang kendali narkotika, manajemen lalu lintas, dan keamanan VIP.

Selama masa tugasnya sebagai Inspektur Jenderal Penjara, Penjara Tihar, Delhi (1993-1995), ia melembagakan sejumlah reformasi dalam pengelolaan penjara, dan memprakarsai beberapa langkah seperti program detoksifikasi, yoga, pengolesan kembali keluhan oleh tahanan dan program keaksaraan. Dia terakhir ditunjuk sebagai Direktur Jenderal Biro Penelitian dan Pengembangan Kepolisian India. Pada November 2007, dia menyatakan keinginannya untuk mengambil pensiun sukarela untuk mengambil tantangan baru dalam hidup.

Minat Kiran lainnya termasuk tenis di mana ia memenangkan Kejuaraan Tenis Rumput Asia pada tahun 1972, dan Kejuaraan Tenis Rumput Wanita Antar-India Seluruh India pada tahun 1976. Seorang aktivis sosial yang berdedikasi, ia mendirikan dua LSM di India: Navjyoti untuk kesejahteraan dan kebijakan pencegahan pada tahun 1987 dan Yayasan Visi India untuk reformasi penjara, pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan kesejahteraan anak pada tahun 1994.

Dia adalah penulis banyak buku, termasuk, 'Selalu Mungkin: Transformasi Satu

Perempuan dari Sistem Penjara India' dan 'Saya Berani !: Kebebasan dari Sabotase & Cara Gandhi: Jika Saya Adalah Komisaris Polisi', telah menjadi kolumnis untuk Times of India, National Daily and Tribune, dan juga memiliki acara radio dan televisi.

Dia telah menerima banyak penghargaan termasuk President's Gallantry Award (1979); Women of the Year Award (1980); Penghargaan Wilayah Asia untuk Pencegahan dan Kontrol Narkoba (1991); Penghargaan Ramon Magsaysay (1994) untuk Layanan Pemerintah; Penghargaan Mahila Shiromani (1995); Pastor Machismo Humanitarian Award (1995); Singa Tahun Ini (1995); Joseph Beuys Award (1997); Pride of India (1999); Penghargaan Nasional Ibu Teresa Memorial untuk Keadilan Sosial (2005); Amity Woman Achiever for Social Ketidakadilan (2007); Public Excellence Excellence Award (2007), Zee Astitva Award (2007), The Indian Society of Criminology (2008); Pride of Punjab (2008), Women Excellences Awards (2009) (Aaaj Tak); Nomura Award (2013) untuk karya kemanusiaan.